

Rencana Strategis

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
(BPTP) Papua 2010 - 2014



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI BESAR PENKKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

2010



RENCANA STRATEGIS
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
PAPUA 2010-2014

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) PAPUA

2010

KATA PENGANTAR

Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua 2010-2014 disusun sebagai kelanjutan Resntra 2005-2009, yang disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis global maupun domestik. Renstra ini disusun dalam rangka memenuhi perintah INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang kewajiban untuk menyusun Renstra dan laporan akuntabilitas kinerja institusi pemerintah (LAKIP).

Renstra BPTP Papua 2010-2014 mengacu kedalam Renstra Badan Litbang Pertanian dan Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) serta Renstra Pemerintah Pemerintah Provinsi Papua.

Untuk mengoptimalkan perencanaan kegiatan pengkajian yang tertuang di dalam Renstra, ditempuh melalui langkah operasional seperti penjaringan dan inventarisasi berbagai permasalahan yang muncul di setiap wilayah pengembangan melalui koordinasi dengan instansi terkait, merumuskan prioritas kegiatan pengkajian yang dijabarkan dalam bentuk matrik kegiatan bersama Komisi Teknologi Pertanian Provinsi Papua dan Tim Teknis Teknologi Pertanian. Selanjutnya dituangkan dalam dokumen formal dalam bentuk proposal kegiatan dengan memberikan *output* dan *outcome* yang diharapkan memberikan kontribusi optimal bagi pembangunan pertanian di Provinsi Papua.

Selesaiannya penyusunan Renstra BPTP Papua ini, diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut berperan dalam penyusunan Renstra ini. Semoga Renstra BPTP Papua dapat memenuhi harapan masyarakat yang maju dan sejahtera di Provinsi Papua.

Januari 2010

Kepala BPTP Papua,



Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si
NIP. 19690314 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Sumberdaya Pengkajian dan Diseminasi.....	2
1.2. Capaian Kinerja BPTP Papua.....	3
II. ISU-ISU STRATEGIS	
III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
3.1. Visi.....	5
3.2. Misi.....	5
3.3. Tujuan.....	5
3.4. Sasaran.....	5
IV. PERUMUSAN STRATEGI	
V. INDIKATOR KINERJA UTAMA	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1 Indikator Kinerja Utama BPTP Papua.....	9
2 Sasaran, Sub Program kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Pencapaiannya..	11

I. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor potensial dan menjadi salah satu andalan dalam pembangunan ekonomi di Provinsi Papua. Ketinggalan pembangunan pertanian di Provinsi Papua disebabkan berbagai faktor yang saling berintegrasi, antara lain faktor biofisik (sumberdaya lahan), sosial budaya (sumberdaya manusia dan kelembagaan), tekno-ekonomi dan politis.

Integrasi faktor-faktor tersebut berpengaruh negatif terhadap adopsi inovasi pertanian sehingga tidak hanya tingkat adopsinya yang rendah akan tetapi juga proses adopsinya berjalan lambat. Kondisi tersebut menyebabkan produktivitas usahatani rendah sehingga pendapatan rumah tangga petani juga menjadi lebih rendah dan hal ini berdampak pada kesejahteraan dan akhirnya bermuara pada tingkat kemiskinan dan rawan ketahanan pangan.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua dalam rentang waktu 2010-2014 memerlukan suatu Rencana Strategis sebagai suatu proses yang bermanfaat untuk (1) memahami perubahan lingkungan eksternal dan internal, (2) menentukan arah ke depan yang dituangkan dalam visi, misi, sasaran strategis dan strategi-strategi, (3) memilih prioritas strategi baik prioritas pengkajian maupun prioritas penguatan manajemen, serta (4) menyiapkan implementasinya berupa inisiatif dan kegiatan dalam bidang prioritas, pemantauan indikator kinerja kunci dan manajemen sumber daya. Disamping itu rencana strategis berfungsi sebagai penghubung antar sumberdaya internal BPTP Papua dengan petani, institusi pemerintah, dan stakeholder lain dalam lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang dinamis. Struktur rencana strategis ini, secara komprehensif dijabarkan dalam visi, misi, strategi utama, sasaran utama, tujuan dan program serta indikator kinerja utama.

1. 2. Sumberdaya Pengkajian dan Diseminasi

Kekuatan yang mendukung pelaksanaan tugas BPTP Papua yakni, (a) sumber daya manusia berjumlah 67 orang dengan berbagai klasifikasi pendidikan dan keahlian, (b) sarana pendukung baik di kantor pusat BPTP Papua maupun dukungan 3 Kebun Percobaan (KP) pada berbagai tipologi agroekosistem, satu buah Laboratorium tanah pendukung, satu buah perpustakaan dan sarana lainnya, sehingga menjadikan BPTP Papua memainkan peran yang sangat strategis dalam mendukung program pembangunan pertanian nasional dan regional. Kelengkapan database menjadi sangat penting seperti peta pelayarahan komoditas berdasarkan ZAE (zona agro ekologi).

Kecuali beberapa kabupaten di Provinsi Papua ini memiliki peta wilayah karena pemekaran kabupaten baru, paket rekomendasi teknologi, serta sumber referensi digital, memposisikan BPTP Papua sebagai salah satu pilar sumber informasi perkembangan teknologi pertanian daerah yang penting. Dengan program peningkatan kompetensi SDM yang terus ditingkatkan, eksistensi BPTP Papua semakin diperhitungkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten di Provinsi Papua, yang tercermin dengan semakin bertambahnya peran strategis yang diberikan untuk mengawal dan mendampingi program penting pembangunan pertanian daerah.

Disisi lain BPTP Papua terkendala oleh, (1) kondisi geografi dan topografi wilayah Provinsi Papua yang sulit dengan dukungan sarana transportasi yang belum memadai, (2) alokasi dan regenerasi SDM (khusus fungsional) belum merata, 3) belum optimalnya BPTP

Papua sebagai institusi penghasil, pengembang dan diseminasi teknologi pertanian, dan (4) sinergisasi program dan kebutuhan dengan komisi teknologi belum optimal.

1.2. Capaian Kinerja BPTP Papua

BPTP Papua secara regional Provinsi Papua telah menunjukkan peran yang strategis dalam menciptakan, mengembangkan dan mendiseminasikan teknologi pertanian. Pengkajian, pengembangan dan diseminasi teknologi telah dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti melaksanakan PRIMA TANI (2006-2009). Kegiatan lain yang mendukung kementerian Pertanian, dimana BPTP Papua sebagai pendamping adalah Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP), yang sedang berjalan adalah Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT), Program Pengembangan Kawasan Hortikultura (P2KAH) dan Program Swasembada Daging Sapi (PSDS). Kegiatan lainnya adalah kerjasama dengan Pemda Provinsi Papua, dengan luar negeri seperti ACIAR dan Kabupaten yang ada di Provinsi Papua. Telah tersedianya rakitan paket teknologi.

II. ISU-ISU STRATEGIS

Perkembangan isu strategis yang berpeluang bagi peningkatan peran BPTP Papua depan antara lain :

1. Perhatian Pemerintah Daerah terhadap kemajuan pembangunan pertanian di wilayahnya semakin meningkat seiring dengan program otonomi dan pemekaran daerah.
2. Kegiatan sektor pertanian di daerah belum sepenuhnya berbasis pada penerapan inovasi pertanian yang benar meskipun telah tersedia di unit lingkup Badan Litbang Pertanian.
3. Pesatnya perkembangan teknologi informasi, memungkinkan proses produksi dan distribusi inovasi pertanian dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran.
4. Perlindungan komersialisasi hak kekayaan intelektual (HAKI) yang berdampak pada kegairahan menemukan inovasi pertanian yang lebih prospektif.

Isu-isu strategis lainnya yang juga memberikan tantangan bahkan ancaman bagi pengkajian dan diseminasi ke depan diantaranya adalah:

1. Sebagai UPT Pusat di daerah, BPTP bertugas melakukan pendampingan program strategis Kemtan yang cenderung meningkat, selain melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
2. Pertambahan penduduk berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan produk pertanian yang harus dihasilkan dari lahan yang beragam agroekosistemnya, sehingga memerlukan penyesuaian startegi pengkajian dan diseminasi inovasi yang lebih baik.
3. Rendahnya tingkat ketahanan pangan dan pendapatan masyarakat sebagai akibat dari rendahnya tingkat produksi pertanian (tanaman pangan, perkebunan dan peternakan)
4. Kampanye mengonsumsi pangan lokal dan beragam memerlukan ketersediaan bahan pangan yang cukup dari jenis, jumlah dan mutu
5. Diratifikasinya piagam ASEAN (ASEAN Charter) oleh DPR-RI pada tanggal 8 Oktober 2008 berdampak pada peningkatan persaingan kualitas, kuantitas dan harga produk-produk pertanian, sehingga diperlukan inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing.
6. Perubahan iklim global berdampak langsung pada produksi pertanian sehingga menuntut penataan ulang sistem pertanian.

III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, tugas pokok dan fungsi BPTP Papua adalah melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang penjabarannya: (1) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (2) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (3) Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (4) Menyiapkan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (5) Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dan (6) Melaksanakan tata usaha dan urusan rumah tangga balai

3.1. Visi

“Pada tahun 2015 BPTP Papua menjadi lembaga pengkajian terunggul dan profesional dalam menghasilkan dan menyediakan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Papua”.

3.2. Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai dinamika kebutuhan pengguna,
2. Mempercepat diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna serta umpan balik dari stakeholder untuk perbaikan teknologi spesifik lokasi dan,
3. Memperkuat jejaring kerjasama lintas intitusi, baik pada tingkat regional maupun nasional guna perkembangan teknologi pertanian spesifik lokasi serta penguatan kapasitas sumberdaya BPTP Papua dalam pelayanan kepada pengguna.

3.4. Tujuan

1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar ;
2. Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian ;
3. Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
4. Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

3.4. Sasaran

Sasaran dari tujuan 1 Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar adalah :

1. Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;

2. Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan pengguna dan kebutuhan pasar.

Sasaran dari tujuan 2 Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian adalah :

1. Meningkatnya kerjasama pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional;
2. Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian.

Sasaran dari tujuan 3 Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan adalah :

1. Berkembangnya sistem informasi pertanian guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
2. Meningkatnya akses pengguna terhadap informasi pertanian

Sasaran dari tujuan 4 Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian adalah :

1. Meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian ;
2. Meningkatnya kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

IV. PERUMUSAN STRATEGI

4.1. Strategi untuk mencapai tujuan menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar

Sasaran 1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan focus kegiatan dan capaian hasil pengkajian berorientasi pada pengguna dan pasar. Strategi ini diwujudkan dalam sub kegiatan, yaitu:

1. Tersedianya data dan informasi tentang kesesuaian lahan pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;
2. Tersedianya inovasi dan informasi paket teknologi tanaman pangan, perkebunan peternakan, hortikultura dan itegrasi tanaman-ternak.

Sasaran 2. Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas informasi, media dan lembaga desiminasi pertanian, stretegi ini diwujudkan ke dalam 3 sub kegiatan, yaitu:

1. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian dan hasil pengkajian;
2. Pendampingan program strategis kegiatan Kementerian Pertanian yang disinergikan dengan program pertanian wilayah;
3. Advokasi teknis dan kelembagaan serta kebijakan pembangunan pertanian wilayah.

4.2. Strategi untuk mencapai tujuan mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian adalah :

Sasaran 1. Meningkatnya kerjasama penelitian dan pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melakukan kerjasama dengan Pemda Provinsi, kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terakit lainnya. Strategi ini diwujudkan ke dalam sub kegiatan, yaitu:

1. kerjasama kegiatan penelitian dan pengkajian dengan Pemda Provinsi, kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terakit lainnya;

4.3. Strategi untuk mencapai tujuan Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan

Sasaran 1: Berkembangnya sistem informasi inovasi pertanian mendukung terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan Pengembangan sistem informasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 1 sub kegiatan yaitu :

1. Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web.

4.4. Strategi untuk mencapai tujuan Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian

Sasaran 1 : Meningkatnya kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 2 sub kegiatan yaitu :

1. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian ;

2. Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

V. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Pencapaian sasaran utama pada indikator kinerja utama, maka pada tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua merencanakan 6 kegiatan yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan Badan Litbang Pertanian. Lebih lanjut dilakukan penetapan indikator kinerja utama (IKU) BPTP Papua untuk dapat menilai pencapaian sasaran utama BPTP Papua yang dimuat di dalam resntra BPTP Papua. Sasaran utama tersebut adalah 1) inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar spesifik lokasi, (2) analisis kebijakan pembangunan pertanian yang bersifat antisipatif dan responsif (3) inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan penggunaan dan pasar serta pendampingan program strategis kementerian pertanian (4) kerjasama penelitian, pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional, (5) penguasaan IPTEK dan teknologi tepat guna mendukung pembangunan pertanian wilayah. (6) kapasitas intitusi mendukung kegiatan penelitian dan pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian serta Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Lembaga. Sesuai dengan sasaran utama, fokus program BPTP Papua adalah menyediakan norma dan standar untuk program-program yang dilaksanakan sebagaimana diuraikan dalam langkah operasional (Tabel 1).

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BPTP Papua

No	Sasaran Utama	Uraian IKU	Sumber Data
1.	Terinventarisasi dan evaluasi kesesuaian lahan dan pengkajian teknologi spesifik lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah paket informasi kesesuaian lahan dan potensi wilayah spesifik lokasi • Jumlah paket teknologi benih dan budidaya tanaman pangan (padi, palawija dan umbi-umbian) spesifik lokasi • Jumlah paket teknologi budidaya tanaman sayuran dan buah-buahan spesifik lokasi • Jumlah paket teknologi budidaya tanaman perkebunan (kakao, kopi, pinang, kelapa, sagu) • Jumlah paket teknologi budidaya ternak (sapi, babi, kambing, ayam dan itik) serta integrasi tanaman-ternak • Jumlah paket teknologi pengolahan hasil-hasil pertanian. 	Hasil pengkajian BPTP Papua, hasil penelitian/pengkajian UK/UPT Lingkup Badan Litbang Pertanian
2	Tersedianya analisis kebijakan pembangunan pertanian yang bersifat antisipatif dan responsif	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah opsi kebijakan pembangunan pertanian antisipatif dan responsif • Grand design Pembangunan pertanian Papua 	Badan Litbang Pertanian, BBP2TP, BPTP Papua, Bappeda, Dinas Lingkup Pertanian Papua.
3	Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan penggunaan dan pasar serta pendampingan program strategis kementerian pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah materi inovasi pertanian spesifik lokasi yang disebarakan • Jumlah tingkat keberhasilan program pendamping strategis 	Hasil pengkajian BPTP Papua, Hasil penelitian/pengkajian UK/UPT Lingkup Badan Litbang Pertanian

No	Sasaran Utama	Uraian IKU	Sumber Data
4	Meningkatnya kerjasama penelitian, pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional	Jumlah kerjasama penelitian dan pengkajian tingkat regional, nasional dan internasional.	Biro kerjasama LN, Badan Litbang Pertanian, BBP2TP, lingkup UK/UPT Lingkup Badan Litbang, Pemrov, Kab/kota, Swasta, PT
5	Meningkatnya penguasaan IPTEK dan teknologi tepat guna mendukung pembangunan pertanian wilayah.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pendidikan, pelatihan, magang • Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah 	Biro kerjasama LN, Badan Litbang Pertanian, BBP2TP, lingkup UK/UPT Lingkup Badan Litbang, Pemrov, Kab/kota, Swasta, PT
6	Meningkatnya kapasitas intitusi mendukung kegiatan penelitian dan pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian serta Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Lembaga.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah SDM berkualitas • Jumlah sarana dan prasarana berkualitas • Jumlah perencanaan program dan anggaran kegiatan balai • Jumlah terlaksananya monev dan pelaporan reguler • Jumlah administrasi, rumah tangga balai, kepegawaian dan keuangan 	Badan Litbang Pertanian, BBP2TP, BPTP Papua.

Tabel 2. Sasaran, sub program kegiatan, indikator kinerja dan target pencapaiannya

No	Sasaran	Sub kegiatan	Indikator kinerja	Target				
				2010	2011	2012	2013	2014
1	Terinventarisasi dan evaluasi kesesuaian lahan dan pengkajian teknologi spesifik lokasi	Inventarisasi dan evaluasi kesesuaian lahan dan pengkajian teknologi spesifik lokasi	Jumlah paket informasi kesesuaian lahan dan potensi wilayah spesifik lokasi	2	3	3	3	4
		Pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan penggunaan dan pasar	Jumlah paket teknologi produksi benih dan budidaya tanaman pangan (padi, palawija dan umbi-umbian) spesifik lokasi	4	6	8	10	12
			Jumlah paket teknologi budidaya tanaman sayuran dan buah-buahan spesifik lokasi	4	6	8	10	12
			Jumlah paket teknologi budidaya tanaman perkebunan (kakao, kopi, pinang, kelapa, sagu)	1	2	3	4	5
			Jumlah paket teknologi budidaya ternak (sapi, babi, kambing, ayam dan itik) serta teknologi integrasi tanaman-ternak	2	4	6	8	10
			Jumlah paket teknologi pengolahan hasil-hasil pertanian.	1	2	3	4	5
			2	Tersedianya analisis kebijakan pembangunan pertanian yang bersifat antisipatif dan responsif	Analisis kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah opsi kebijakan pembangunan pertanian antisipatif dan responsif	1	2
Grand design Pembangunan pertanian Papua	1	2			3	3	4	
3	Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan penggunaan dan pasar serta pendampingan program strategis kementerian pertanian	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian hasil pengkajian	Jumlah materi inovasi pertanian spesifik lokasi	5	10	15	20	25
4	Meningkatnya kerjasama penelitian,	Kerjasama kegiatan dan pengkajian	Jumlah kerjasama penelitian dan pengkajian tingkat	2	4	6	7	7

	pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional	dengan Pemda Prov. Papua, Kab/Kota, Swasta, LSM, PT, Lembaga penelitian Internasional dan lembaga terakit lainnya	regional, nasional dan internasional					
5	Meningkatnya kapasitas intitusi mendukung kegiatan penelitian	Penguasaan IPTEK dan pengetahuan tepat guna	Jumlah pendidikan, pelatihan, magang	4	6	8	10	15
			Jumlah keikutsetaan dalam pertemuan ilmiah	5	10	15	20	25
6	Meningkatnya kapasitas intitusi mendukung kegiatan penelitian dan pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian serta Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Lembaga.	Meningkatnya kapasitas intitusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.	• Jumlah pendidikan Strata	2	2	2	2	2
			• Jumlah pelatihan	3	5	7	8	10
			• Jumlah magang	1	2	3	4	5
		Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah sarana laboratorium	2	2	4	6	8
			Jumlah sarana Kebun Percobaan	2	3	3	3	3
			Jumlah sarana transportasi roda 4	-	1	1	1	1
			Jumlah alat pengolah data	1	2	2	2	2
		Pengelolaan program, evaluasi, dan Kebun percobaan pengkajian	Tersusunnya rencana program dan anggaran kegiatan balai	1	2	2	2	3
			Terlaksananya monev dan pelaporan reguler kegiatan balai	1	2	2	3	3
		Terlaksananya monev dan pelaporan reguler kegiatan balai	Terlaksananya monev dan pelaporan reguler kegiatan kebun percobaan	1	2	2	3	4
Terkelolanya administrasi, kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga balai	1		2	3	3	3		
	Terkelolanya administrasi, kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga balai	2	2	2	2	2		

